

**PRAKTIK LAZNAS YATIM MANDIRI YOGYAKARTA PADA
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SIDOHARJO
KAB.KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun oleh:

Novi Wahyuni

19105040056

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1422/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PRAKTIK LAZNAS YATIM MANDIRI YOGYAKARTA PADA PROGRAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA SIDOHARJO KAB. KULON PROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVI WAHYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040056
Telah diujikan pada : Senin, 21 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

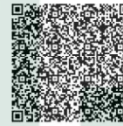
Valid ID: 64e7f86e17909



Penguji II

Dr. Mastroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED

Valid ID: 64e70f66f1fa8



Penguji III

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e76cf349356



Yogyakarta, 21 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e87f19aa3b0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Wahyuni
NIM : 19105040056
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Praktik Yatim Mandiri Pada Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidoharjo Kabupaten Kulon Progo" adalah hasil penelitian karya pribadi kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah. Jika terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 02 Agustus 2023

Yang Menyatakan


Novi Wahyuni

NIM 19105040056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Wahyuni

NIM : 19105040056

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan



Novi Wahyuni
NIM. 19105040056

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Novi Wahyuni
Lamp : 4 eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengkoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Novi Wahyuni
NIM : 19105040056
Program Studi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Praktik Sosial Yatim Mandiri Pada Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidoharjo Kabupaten Kulon Progo

Telah diajukan kembali kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Sosiologi Agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaimu Wr. Wb

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Pembimbing

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.

NIP: 199011210 201903 1 011

MOTTO

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.

-QS. Al-Insyirah : 6-7.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada:

Terutama untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Mawardi dan Ibu Safiyah yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati. Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu kedua saudara saya dan keluarga besar saya serta orang-orang yang saya sayangi dan orang yang menyayangi saya, terimakasih banyak atas segala do'a dan dukungannya selama ini

Kepada Kampus UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
terkhusus program studi Sosiologi Agama

Kepada Yayasan Yatim Mandiri serta masyarakat Kampung Mandiri Desa

Sidoarjo

Segenap guru dimanapun berada

Dan teman-teman penulis di setiap tempat

ABSTRAK

Kemiskinan sebagai permasalahan yang meresahkan dapat diatasi melalui penerapan program nasional dalam penanggulangan kemiskinan. Lembaga LAZNAS Yatim Mandiri, sebagai perwujudan nyata dari filantropi Islam yang mengandalkan dana ZISWAF, telah muncul sebagai agen perubahan yang kuat. Melalui pendekatan holistik, lembaga ini mampu memberikan pelatihan keterampilan, pendidikan, dan bantuan modal kepada masyarakat yang memerlukan, mengangkat mereka dari keterbatasan ekonomi menuju kemandirian yang berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui wujud praktik serta bentuk pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri pada program pemberdayaannya di Desa Sidoharjo Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, yang dilakukan di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu wawancara kepada Kepala Cabang Yatim Mandiri Yogyakarta, para Staff Yatim Mandiri Yogyakarta, dan beberapa penerima manfaat di Desa Sidoharjo. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah beberapa referensi yang ada pada buku-buku, jurnal, laporan penelitian, data kependudukan, data geografis, data pendidikan, dan website resmi Yatim Mandiri. Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan Sosiologi Agama dengan menggunakan analisis teori praktik sosial Pierre Bourdieu.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa, pertama program Lembaga LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta dalam menjalankan program pemberdayaannya adalah membangun Kampung Mandiri yang bertujuan untuk memberdayakan potensi desa sehingga desa tersebut dapat berkembang secara mandiri tanpa bantuan dari luar. Adapun sasaran pada program ini ialah para ibu-ibu dhuafa atau janda miskin dikarenakan para bapak-bapak yang ada di desa tersebut telah mempunyai pekerjaan sendiri. Kedua, bentuk praktik yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Yogyakarta dalam melakukan program pemberdayaannya adalah melakukan pembinaan, pendampingan, pemberian modal, kemitraan dan kolaborasi dengan organisasi lokal, pemerintah atau mitra lain dalam program Kampung Mandiri.

Kata kunci: Kemiskinan, Praktik Sosial, Pemberdayaan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur dengan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, hidayah, rahmah juga nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Praktik Sosial Yatim Mandiri Dalam Melakukan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sidoharjo Kabupaten Kulonprogo”. Sholawat serta salam semoga selalu kita curahkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW.

Di balik terselesaikannya skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna tentunya banyak sekali pihak-pihak yang telah bersedia membantu memberikan dukungan, saran serta kritik kepada peneliti. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof.Dr.Phil Al Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr.Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd.,M.A. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ratna Istriyani, M.A. selaku sekretaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Abd. Aziz Faiz, M.HUM. selaku dosen penasehat akademik.

6. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing proses penelitian tugas akhir, memberikan arahan dan apresiasi serta dukungan kepada penulis.
7. Dr. Masroer, S. Ag. M. Si dan Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum. Sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian naskah skripsi ini.
8. Kepala cabang dan segenap staff LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta, Lurah Desa Sidoharjo, serta penerima manfaat program Kampung Mandiri Sidoharjo yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data dan memberikan inspirasi kepada penulis.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yakni Bapak Mawardi dan Ibu Safiyah yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih dan sayang hingga saat ini. Terima kasih selalu memberikan *support* dan dukungan kepada anakmu sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjananya.
10. Untuk keluarga besar saya serta dua saudara kandung saya yaitu Zainul Musleh dan Sulamul Hadi dan segenap keluarga Ayu saya yakni Siska Anggraini *and family* yang telah memberikan dukungan dan support.
11. Untuk Bibi Sepupu yakni Juwairiyah yang sangat berkontribusi dalam kehidupan saya dan yang selalu mendukung saya dalam berbagai hal serta telah bersedia menjadi tempat keluh kesah saya selama ini dan siap sedia ketika saya butuh.

12. Untuk diri sendiri, terimakasih karena sudah kuat dan sabar berjuang demi sampai di titik ini meski dalam keadaan terbata-bata. Kamu hebat kamu kuat.
13. Untuk teman kontrakan yakni Mba Ria Puspita Ningrum, S.Si dan juga Mba Muyassaroh, S.Pd yang selalu memberikan support dan juga dukungan kepada penulis supaya segera menyelesaikan skripsinya, merekalah dua panutanku yang patut ditiru baik dari segi konsisten dalam hal yang ingin dituju pokonya mereka *is the best* untuk dijadikan panutan, maafkan adekmu yang kadang suka malas-malassan untuk mengerjakan skripsi ini serta Mbak Karin *and Family* yang telah berkenan memberikan tempat tinggal yang nyaman kepada anak kontrakannya.
14. Untuk Bestie Kiyowo, Tari yang selalu bersedia menjadi tempat curhat selama di perantauan serta memberi kritik dan sarannya, Mba Puji yang selalu menuai kebaikan kepada penulis. Terimakasih kalian yang sudah meluangkan waktu dan juga tenaga untuk keluh kesah yang dialami penulis, terimakasih sudah siap selalu ada ketika penulis butuh.
15. Untuk kakak tingkat aku, Kak Alika *and family* yang dengan tulus telah bersedia menjadi teman, sahabat dan kakak yang sangat multitalenta yang juga sangat cocok dijadikan sebagai panutan. Penulis sangat menghargai dedikasi dan waktu yang telah kakak luangkan untuk memberikan motivasi kepada penulis.
16. Rekan-rekan mahasiswa/I Sosiologi Agama angkatan 2019. Terima kasih atas kenangan dan pengalamannya.

17. Nisrina Zain, Ratri Nura, mba Isti Variyati Arsyam, Elok, Wening Utami, Setya Eka selaku teman baik semasa perkuliahan. Terimakasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan. Seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.

18. Untuk tuan pemilik NIM 18105040044, terima kasih telah menjadi sosok yang telah kebersamai, menemani dan selalu memberikan semangat selama saya mengarahkan langkah-langkah menuju penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga saat ini. Semoga Allah mempermudah langkah kita dalam perjalanan ini.

Akhir kata, penulis dapat menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segera kebaikan kalian.

Aaamiiin Yarabbal'amin.

Yogyakarta, 07 Agustus 2023

Penulis

Novi Wahyuni

19105040056

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	17
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II.....	34
A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri.....	34
1. Sekilas Mengenai LAZNAS Yatim Mandiri.....	34
2. Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta	39
3. Visi Misi Yatim Mandiri	39
4. Struktur Kepengurusan LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta	41
5. Tugas dan Fungsi Lembaga.....	42
6. Program-Program Yatim Mandiri	42
B. Gambaran Umum Desa Sidoharjo Kab. Kulon Progo	44

1. Profil Wilayah Desa	44
2. Struktur Pemerintahan Desa Sidoharjo	46
3. Kondisi Perekonomian	47
4. Keadaan Keagamaan	50
5. Keadaan Umum Desa Sidoharjo	51
BAB III PROGRAM PEMBERDAYAAN LAZNAS YATIM MANDIRI YOGYAKARTA DI DESA SIDOHARJO, KAB. KULON PROGO.....	52
A. Program Pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta	52
B. Visi Misi Kampung Mandiri	56
C. Sasaran Penerima Manfaat Program Pemberdayaan.....	57
D. Syarat Calon Penerima Bantuan Program Pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta Di Desa Sidoharjo	58
E. Praktik Yatim Mandiri Yogyakarta Dalam Program Pemberdayaan.....	58
F. Peran Yatim Mandiri Dalam Melakukan Praktik Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sidoharjo.....	64
BAB 4 LAZNAS YATIM MANDIRI DALAM PROGRAM PEMBERDAYAANNYA DI DESA SIDOHARJO, KABUPATEN KULON PROGO	66
A. Bentuk Pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta	66
1. Pembinaan	67
2. Pendampingan	68
3. Pemberian Modal	70
4. Kemitraan dan Kolaborasi.....	71
B. Pengaruh LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta Dalam Melakukan Praktik Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sidoharjo	73
C. Faktor-Faktor Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan di Desa Sidoharjo	74
1. Faktor Pendukung.....	74
2. Faktor Penghambat.....	76
BAB V KESIMPULAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA	82
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	89
DATA INFORMAN	91
PEDOMAN WAWANCARA.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampilan website resmi Yatim Mandiri.....	36
Gambar 2 Tampilan majalah Yatim Mandiri	37
Gambar 3 Produk Yo Tumbas Kopi yang dikelola oleh Kampung Mandiri	62
Gambar 4 Produk Yo Tumbas Keripik Kimpul/Talas oleh Kampung Mandiri....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Profesi masyarakat Desa Sidoharjo	47
Tabel 2. Fasilitas Kelompok Ekonomi Desa Sidoharjo	48
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi fenomena sosial yang bersifat umum, karena kemiskinan tidak hanya dihadapi oleh masyarakat, bangsa, agama dan suku tertentu saja. Kemiskinan juga merupakan masalah yang kompleks yang diindikasikan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat bahwa pada September 2022, terdapat sekitar 26,36 juta orang atau sekitar 9,57% dari total penduduk Indonesia hidup dalam kondisi miskin.¹ Kemiskinan bukan hanya berkaitan dengan rendahnya tingkat pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan pendapatan masyarakat, tetapi juga mencakup aspek ekonomi, sosial, budaya dan politik yang menyebabkan ketidakberdayaan. Pemerintah era baru dan reformasi melakukan cara untuk menanggulangi kemiskinan dengan menggunakan berbagai pendekatan, seperti pendekatan *top-down* dan pendekatan *bottom-up*, serta merumuskan berbagai kebijakan program, baik program bantuan sosial maupun program berbasis pemberdayaan.²

Pendekatan *top-down* sendiri yaitu proses pemberian atau pengalihan sebagian kekuatan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya. Sedangkan pendekatan *bottom-up*

¹<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>

² Atma Ras, "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan". Jurnal Universitas Hasanuddin. VOLUME XIV, Oktober - Desember 2013

yaitu proses merangsang, mendorong atau memotivasi individu agar memiliki kemampuan atau pemberdayaan dalam menentukan pilihan hidupnya melalui proses dialog.³ Sesuai yang akan dibahas oleh peneliti dalam tulisan ini peneliti akan menjelaskan tentang program pemberdayaan yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara penuh yaitu program yang dimulai dari identifikasi masalah, perumusan, perencanaan hingga tahap pelaksanaan dan evaluasi program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berbicara mengenai kemiskinan yang terjadi di masyarakat Indonesia, sebelumnya peneliti akan membahas mengenai kemiskinan yang menjadi isu sentral bagi setiap Negara khususnya Negara berkembang serta adanya pengentasan kemiskinan dan menciptakan kesejahteraan bagi rakyat tentunya merupakan tujuan akhir suatu Negara. Beraneka ragam gagasan yang mengutip mengenai kemiskinan telah dipelajari dan diadaptasi oleh berbagai negara berkembang salah satunya Indonesia.

Indonesia yang memiliki statistik kemiskinan mencapai data seperti yang diatas maka Indonesia telah menyelenggarakan berbagai program nasional dalam penanggulangan kemiskinan. Program nasional untuk mengatasi kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah merupakan upaya nyata pemerintah untuk bekerja keras dalam mengurangi jumlah penduduk miskin sehingga menghasilkan beberapa kemajuan dalam

³ Ravik, “Urgensi Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat”. <https://ravik.staff.uns.ac.id/2008/04/17/urgensi-pendekatan-pemberdayaan-masyarakat/2/> diakses pada tanggal 30 Juli 2023

berbagai program pembangunan di seluruh kementerian ataupun lembaga.⁴ Seperti Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Bantuan Siswa Miskin (BSM), dll. Adapula lembaga yang juga berkontribusi dalam bidang keagamaan seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri, Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZISMU), dan Unit Pengelola Zakat Infaq Shadaqah Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (UPZIS-LAZISNU).

Dengan adanya lembaga-lembaga yang berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan tersebut sebenarnya merupakan wujud bentuk pemerintah yang memiliki tujuan untuk memerangi kemiskinan dan memenuhi hak setiap orang atas standar kehidupan yang lebih layak bukan hanya tujuan dari program pembangunan saja, melainkan yang lebih penting itu ialah kewajiban hak asasi manusia yang dimiliki setiap negara terhadap warganya khususnya negara-negara peserta Kovenan Internasional Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya seperti Indonesia. Dalam artian tidak hanya mencakup upaya mengatasi ketidakmampuan untuk kebutuhan standar saja melainkan juga mewujudkan penghormatan, perlindungan, serta pemenuhan hak-hak dasar masyarakat miskin seperti pendidikan, kesehatan, partisipasi kehidupan sosial, politik, ataupun budaya sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.

⁴ Freddy H. Tulung, *“Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II”*. Jakarta, Agustus 2011.

Pemberdayaan merupakan suatu upaya pemulihan dalam meningkatkan kesejahteraan suatu komunitas sehingga mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat serta hak-hak mereka sebagai manusia dan warga Negara bangsa.⁵ Menurut Eddy Papilaya yang dikutip dari Zubaedi bahwa pemberdayaan itu merupakan suatu upaya dalam membangun kemampuan masyarakat sehingga dapat mendorong, memotivasi atau membangkitkan kesadaran akan potensi yang mereka miliki supaya dapat mengembangkan potensi itu menjadi tindakan yang nyata.⁶ Sehingga pengertian pemberdayaan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan upaya seseorang ataupun kelompok dalam melakukan kegiatan pengembangan agar terciptanya kemandirian dan keberdayaan baik dari aspek ekonomi, sosial, budaya ataupun pendidikan sehingga membebaskan mereka dari belenggu kemiskinan.

Dalam hal mengatasi adanya kemiskinan oleh lembaga-lembaga tersebut disini penulis menggunakan data referensi yang peneliti akan gunakan sebagai sumber penelitian yaitu LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta sebagai pelaksana utama terhadap pemberdayaan program Kampung Mandiri di Desa Sukoharjo Kab. Kulon Progo. Adanya pemberdayaan yang dilakukan yakni sebagai potensi kesejahteraan bersama. Adapun fungsi pemberdayaan sebenarnya ialah suatu upaya yang mewujudkan visi dan misi amil, yaitu bagaimana masyarakat muzakki lebih mensyukuri atas rezeki yang diberikan oleh Allah SWT dan memiliki

⁵ Nazaruddin Margolang, "Pemberdayaan Masyarakat". Jurnal Agro Riau. 02.IV.201

⁶ Zubaedi, "*Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*", (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), hlm 42.

rasa solidaritas yang besar terhadap sesama muslim khususnya bagi masyarakat mustahiq. Pemberdayaan dalam hal ini juga mengacu pada pengertian kebebasan memilih dan juga bertindak karena bagi orang miskin kebebasan yang ia punya sangatlah terbatas karena ketidakmampuan bersuara dan juga ketidakberdayaannya dalam pemenuhan hak-hak masyarakat sebagaimana mestinya.⁷

Mengenai pemberdayaan masyarakat di Indonesia yang dijelaskan oleh peneliti diatas membuat peneliti tertarik untuk menjelaskan tentang kesadaran kondisi ekonomi dan politik di Indonesia yang memunculkan ide masyarakat untuk membangun Indonesia yang lebih baik kedepannya dengan menggunakan filantropi Islam yang berbasis Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf. Hal ini diyakini bahwa adanya filantropi Islam memberikan sumbangsih pemberdayaan yang lebih baik, sehingga banyak lembaga yang berkontribusi pada pemberdayaan tersebut. Meskipun hadirnya lembaga filantropi Islam ini belum signifikan terhadap pengentasan kemiskinan, namun setidaknya program-program berbasis dana filantropi Islam ini secara nyata sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat miskin dan rentan dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang diadakan.

Filantropi dalam konteks Islam yang dimaksud adalah kegiatan komunitas yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, diantaranya melalui kegiatan memberi. Secara konseptual setidaknya

⁷ Dr. Ujjianto Singih Prayitno, *"Pemberdayaan Masyarakat"*. Jakarta Pusat 2013.

dilihat dari makna filosofisnya, filantropi memang agak berbeda dengan tradisi memberi dalam Islam, seperti zakat, infak, dan sedekah. Filantropi lebih berorientasi pada kecintaan kepada manusia, motivasi moral. Sedangkan dalam Islam, basis filosofinya adalah kewajiban dari yang di atas untuk mewujudkan keadilan sosial di muka bumi. Dalam Islam bentuk kegiatan filantropi juga ditunjukkan dalam lima kegiatan berikut yakni zakat (maal dan fitrah), infaq, shadaqah, waqaf dan kurban. Namun belakangan istilah-istilah populer ini dipergunakan secara bersamaan dan bertukaran untuk mengidentifikasi praktik kedermawanan berbasis agama, termasuk dikalangan muslim. Filantropi mengajarkan kepada manusia untuk sadar dalam mengamalkan unsur kebaikan di dalamnya.

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri merupakan salah satu yang berkontribusi dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF) di Indonesia. Selama ini sudah banyak prestasi dan keberhasilan yang diperoleh LAZNAS Yatim Mandiri, baik dari segi pengelolaan, penyaluran, maupun pemberdayaan. Penerima manfaat atau sasaran utama dari LAZNAS Yatim Mandiri adalah anak-anak yatim dan dhuafa yang tidak mampu. Dalam pengelolaannya, LAZNAS Yatim Mandiri dituntut untuk profesional sehingga menghasilkan efektivitas yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga anak yatim. Program unggulan yang digerakkan LAZNAS Yatim Mandiri dari hasil pengelolaan zakat meliputi berbagai bidang antara lain : bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial.

Program ini telah mampu merangkul banyak anak yatim dhuafa yang nantinya akan menjadi anak asuh LAZNAS Yatim Mandiri.

Pada dasarnya peneliti mengetahui informasi mengenai penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yang berjudul tentang praktik Yatim Mandiri dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dari salah satu pegawai yang bernama Bunda Rahmi, salah satu pegawai yang bekerja di lembaga tersebut dalam bidang pengelolaan pemberdayaan masyarakat. Adapun dalam wawancara tersebut banyak sekali program-program yang diadakan oleh pihak lembaga, namun yang menjadi ketertarikan peneliti dalam hal ini yakni salah satu program pemberdayaannya yaitu program Kampung Mandiri, dimana program tersebut merupakan intervensi program melalui pemberdayaan masyarakat yang mempunyai arah yang tujuannya mendorong kemandirian, partisipasi dan keberlanjutan program sehingga dampaknya dapat dirasakan manfaatnya oleh kelompok sasaran dan terus meluas. Program ini juga menitikberatkan antara potensi wilayah desa dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Rosyidin selaku Koordinator dalam bidang program pemberdayaan kampung mandiri menjelaskan bahwa program pemberdayaan yang diadakan pada desa Samigaluh Kab. Kulonprogo yakni dengan mengadakan adanya kelompok binaan yang mampu mengoptimalkan potensi kopi yang selama ini masih diolah secara tradisional sehingga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian anggota kelompok seiring mengoptimalkan potensi yang ada tersebut. Tak hanya itu, LAZNAS

Yatim Mandiri juga menyalurkan bantuan modal usaha yang didapat melalui dana ZISWAF serta pembinaan ruhiyah di kelompok tersebut.

Berkaitan dengan kondisi tersebut, maka keberadaan lembaga LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta diharapkan mampu menjadi lembaga yang paling terdepan dalam kepeduliannya terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga ia dapat memberikan sumbangsih pada pemberdayaan sehingga menarik untuk diteliti karna terdapat praktek-praktek keagamaan di dalamnya. Berdasarkan latar belakang di ataslah yang kemudian membuat penulis tertarik dalam mengadakan penelitian ini yang berjudul “Praktik LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta Pada Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidoharjo Kab. Kulonprogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan dua buah rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana program pemberdayaan miskin yang dilakukan oleh lembaga LAZNAS Yatim Mandiri pada program pemberdayaanya di Desa Sidoharjo Kab. Kulonprogo?
2. Bagaimana bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri pada program pemberdayaan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis program pemberdayaan miskin yang dilakukan oleh lembaga LAZNAS Yatim Mandiri pada program pemberdayaan di Desa Sidoharjo Kab. Kulon Progo.
- b. Untuk menguraikan bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri pada program pemberdayaan tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ataupun menambah wawasan pengetahuan baru dan khasanah keilmuan dalam pengembangan kajian ilmu sosial keagamaan dan khususnya bagi penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih yang lebih pada masyarakat luas sekaligus menjadi bahan acuan dan perbandingan akademis bagi para peneliti selanjutnya.

2. Bagi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta saran dalam kemajuan lembaga untuk program-program pemberdayaannya terkhusus dalam program pemberdayaan yang berada di Desa Sidoharjo Kab. Kulonprogo supaya dapat semakin berkembang.

3. Bagi mahasiswa program studi Sosiologi Agama, diharapkan mampu memberikan manfaat serta dijadikan salah satu referensi dalam melakukan penelitian terutama mengenai pengentasan kemiskinan melalui program pemberdayaan.
4. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai praktik LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta dalam merealisasikan program pemberdayaan masyarakat.
5. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan terkhusus pada bidang Sosiologi keagamaan mengenai praktik LAZNAS Yatim Mandiri dalam melakukan pemberdayaan.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian tentang pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan pada program pemberdayaan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri tepatnya di Kulonprogo Yogyakarta. Hasil dari penelusuran karya tulis ilmiah dan berbagai buku yang mengulas tentang pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan program masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis. Selain itu, tinjauan pustaka sangat penting dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui: *pertama*, kajian-kajian utama yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti. *Kedua*, untuk memberikan batasan penelitian, fokus penelitian serta memberikan arah

yang berbeda dari riset sebelumnya. Maka dari penelitian kali ini penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian kali ini, baik dari jurnal maupun skripsi. Diantara penelitian-penelitian tersebut ialah:

Pertama, skripsi yang berjudul “Analisis Peran LAZISNU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringsewu”. Skripsi ini merupakan skripsi pada kajian bidang Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini ditulis oleh Ria Pangestika pada tahun 2020. Dalam penelitiannya, Ria Pangestika berfokus pada peranan LAZISNU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pringsewu dikarenakan LAZISNU Pringsewu yang belum lama berdiri.⁸ Persamaan penelitian Ria Pangestika dengan penelitian penulis terletak pada studi kasusnya yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada ranah kajian. Penelitian Ria Pangestika terfokus pada peran LAZISNU sebagai lembaga kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian penulis terfokus pada salah satu program pemberdayaan masyarakat tepatnya LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta sebagai lembaga yang berkontribusi dalam pengelolaan dana ZISWAF.

Kedua, jurnal yang berjudul “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya”. Jurnal ini merupakan kajian pada bidang

⁸ Ria Pangestika, “Analisis Peran LAZISNU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringsewu”. Skripsi Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Ekonomi Islam, Universitas Airlangga. Jurnal ini ditulis oleh Andik Eko Siswanto pada tahun 2017. Dalam penelitiannya, Andik Eko Siswanto mengemukakan bahwa donasi yang telah didapatkan melalui ZISWAF digunakan untuk pemberdayaan anak yatim melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC). Kegiatan yang dilakukan melalui program ini berupa edukasi dan pelatihan entrepreneur melalui sistem tinggal di asrama. Kemajuan dari pemberdayaan ini berupa peningkatan kemandirian akademik, kemandirian agama dan kemandirian ekonomi.⁹ Persamaan penelitian Andik Eko Siswanto dengan penelitian penulis yaitu terletak pada studi kasusnya yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penelitian Andik Eko Siswanto terfokus pada pemberdayaan anak yatim melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC), sedangkan penelitian penulis terfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui salah satu program LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta yaitu Kampung Mandiri.

Ketiga, jurnal ilmiah yang berjudul “Peran Lembaga Yatim Mandiri Cabang Mojokerto Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Model Islamic Social Entrepreneurship”. Jurnal ini merupakan kajian pada bidang ilmu ekonomi, Universitas Brawijaya. Jurnal ini ditulis oleh Dias Ika Yulianti pada tahun 2016. Dalam penelitiannya, Dias Ika Yulianti mengemukakan bahwa pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh

⁹ Andik Eko Siswanto, “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya”. Jurnal Ekonomi Islam Universitas Airlangga, 2017.

Yatim Mandiri Mojokerto dengan cara model Islamic Social Entrepreneurship. Hal tersebut tergambar melalui tata kelola ZISWAF dan unit usaha mitra Yatim Mandiri yang profitnya akan kembali didistribusikan untuk biaya operasional maupun membiayai aksi sosial Yatim Mandiri.¹⁰ Persamaan penelitian Dias Ika Yulianti dengan penelitian penulis yaitu terletak pada studi kasusnya yaitu dalam hal mengentaskan kemiskinan pada lembaga Yatim Mandiri. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penelitian Dias Ika Yulianti terfokus pada pengentasan kemiskinan melalui model Islamic Social Entrepreneurship, sedangkan penelitian penulis terfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Mandiri.

Keempat, skripsi yang berjudul “Pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Janda Dhuafa Di Kota Medan”. Skripsi ini merupakan kajian pada bidang pengembangan masyarakat Islam, UIN Sumatera Utara Medan. Skripsi ini ditulis oleh Amalia Afsari pada tahun 2021. Dalam penelitiannya, Amalia Afsari mengemukakan bahwa jenis-jenis pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial janda duafa di kota Medan sebagai berikut:., pemberdayaan pelatihan keterampilan yang menghasilkan suatu produk, pelatihan kewirausahaan berupaya untuk memotivasi para janda duafa dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya, pembinaan parenting dan pembinaan diniyah yang dilakukan untuk memberikan

¹⁰ Dias Ika Yulianti, “Peran Lembaga Yatim Mandiri Cabang Mojokerto Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Model Islamic Social Entrepreneurship”. Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya, 2016.

pemahaman terhadap nilai-nilai Islam serta juga menemukan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh LAZNAS Yatim Mandiri dalam pemberdayaan Janda Dhuafa.¹¹ Persamaan penelitian Amalia Afsari dengan penelitian penulis yaitu terletak pada studi kasusnya yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus kajian. Hanya saja perbedaan penelitian Amalia Afsari berfokus pada pemberdayaan Janda Dhuafa, sedangkan penelitian penulis terfokus pada pemberdayaan masyarakat berbasis Kampung Mandiri.

Kelima, skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Mandiri Energi Di Desa Mundu Kecamatan Tulung Kabupaten Sleman”. Skripsi ini merupakan kajian pada bidang pengembangan masyarakat Islam, UIN Walisongo Semarang. Skripsi ini ditulis oleh Fajar Istikhomah pada tahun 2019. Dalam penelitiannya, Fajar Istikhomah mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program desa mandiri energi di Desa Mundu Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten mempunyai beberapa proses sebagai berikut: 1) Seleksi lokasi atau wilayah yang dilakukan melalui assesment oleh LPTP Surakarta yang bekerjasama dengan PT. Tirta Investama, 2) Sosialisasi pemberdayaan dilakukan dengan memberi pengetahuan serta pelatihan atau pilot project, 3) Proses pemberdayaan yang meliputi beberapa

¹¹ Amalia Afsari, “Pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Janda Dhuafa Di Kota Medan”. Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2021.

kegiatan.¹² Persamaan penelitian Fajar Istikhomah dengan penelitian penulis yaitu terletak pada studi kasusnya yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada focus kajian. Penelitian Fajar Istikhomah berfokus pada proses pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Mandiri Energi, sedangkan penelitian penulis terfokus pada praktik/bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pada program pemberdayaannya di Desa Sidoharjo Kab. Kulonporgo.

Keenam, jurnal yang berjudul Praktik Sosial "*Pemberdayaan Masyarakat Miskin Idiot Melalui Model Kerajinan di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*". Jurnal ini merupakan kajian pada bidang Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal ini ditulis oleh Rodhotul Munawaroh dan Refti Handhini Listyani pada tahun 2016. Hasil dari adanya penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan pemberdayaan di lokasi Balai Pelatihan Kerja, pelatih memiliki beberapa habitus yang diterapkan bagi kelompok tuna grahita agar pemberdayaan berjalan dengan baik. Habitus yang ditanamkan tuna grahita adalah pelatihan intensive yang dilakukan setiap minggunya, dengan intensitas waktu 2-3 jam. Selama pelatihan berlangsung, pelatih selalu menanamkan pemahaman tentang bahasa Indonesia kepada para tuna grahita serta pemberian motivasi agar mereka tidak mudah putus asa. Dalam praktik pemberdayaan ini juga modal sosial

¹² Fajar Istikhomah "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Mandiri Energi Di Desa Mundu Kecamatan Tulung Kabupaten Sleman". Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Walisongo Semarang, 2019.

sangat ditekankan.¹³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kasus pemberdayaan masyarakatnya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian. Penelitian ini fokus terhadap bentuk model kerajinan sedangkan penelitian penulis terfokus pada praktik/bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta di desa Sidoharjo Kabupaten Kulonprogo.

Ketujuh, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Filantropi Islam Terhadap Penguatan UMKM di Yogyakarta (Studi Kasus LAZ Yatim Mandiri Yogyakarta)”. Skripsi ini merupakan kajian pada bidang Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini ditulis oleh Ria Arianti pada tahun 2022. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa: *pertama*, LAZ Yatim Mandiri Yogyakarta sebagai manifestasi filantropi modern yang berperan dalam penguatan UMKM dengan memberikan modal usaha kepada pelaku UMKM di Yogyakarta memberikan kontribusi yang cukup berhasil dalam meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM. *Kedua*, Yatim Mandiri Yogyakarta menunjukan pemberdayaan yang tidak hanya sebatas memberi (*charity*) namun melakukan *monitoring* yang dilakukan sebagai bentuk nyata pemberdayaan kepada pelaku UMKM.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada kasus

¹³ Rodhotul Munawaroh dan Refti Handhini Listyani, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin Idiot Melalui Model Kerajinan di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo”. Jurnal Sosiologi, Universitas Negeri Surabaya. Volume 04 no 02 tahun 2016

¹⁴ Ria Arianti, “Pengaruh Filantropi Islam Terhadap Penguatan UMKM di Yogyakarta (Studi Kasus LAZ Yatim Mandiri Yogyakarta)”. Skripsi pada bidang Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2022

pemberdayaan masyarakatnya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian. Penelitian ini fokus terhadap LAZ Yatim Mandiri sebagai manifestasi filantropi Islam terhadap penguatan UMKM di Yogyakarta sedangkan penelitian penulis terfokus pada praktik/bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta di desa Sidoharjo Kabupaten Kulonprogo.

Dari berbagai tinjauan pustaka di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada studi kasusnya yaitu pemberdayaan masyarakat, pengentasan kemiskinan dll. Sedangkan perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada fokus kajiannya yakni bagaimana program pemberdayaan miskin yang dilakukan oleh lembaga LAZNAS Yatim Mandiri dan bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta dalam program pemberdayaannya di Desa Sidoharjo Kab.Kulonprogo Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah pisau analisis yang digunakan sebagai alat untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh penelitian ini. Kerangka teori adalah bagian penting untuk ditulis. Teori digunakan sebagai landasan dan pola pikir untuk menganalisis masalah yang kemudian dijadikan sebagai kesimpulan berdasarkan data di lapangan. Penelitian ini mencoba untuk memahami praktik lembaga LAZNAS Yatim

Mandiri Yogyakarta dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Sidoharjo Kab. Kulonprogo.

1. Praktik Sosial

Dalam menganalisis fenomena praktik sosial dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, maka peneliti mencoba menganalisis fenomena tersebut menggunakan kacamata dari teori praktik sosial yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu. Teori praktik sosial ini lahir akibat kerisauan dalam menjawab pertentangan antara objektivisme dan subjektivisme yang secara garis besar merupakan dua kubu pendekatan yang berlawanan. Dalam penelitian ini, teori praktik sosial digunakan untuk mengatasi konflik antara objektivisme dan subjektivisme dalam memahami bagaimana program pemberdayaan masyarakat dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri.

Objektivisme: dalam pengertian praktik sosial ialah menekankan apa yang di luar manusia bukan hasil kreasi manusia, akan tetapi masyarakatlah yang membentuk pribadi manusia dan kenyataan lahir dari persepsi dan hasil konstruksi cara pandang manusia, objektivisme tidak memandang baik atau buruknya suatu fenomena, akan tetapi objektivisme lebih menekankan tentang penjelasan lebih rinci mengapa suatu fenomena itu dapat terjadi.

Subjektivisme merupakan memandang bahwa setiap individu itu unik dan setiap individu memiliki hak untuk mengekspresikan keunikannya tersebut. Subjektivisme itu merupakan sebuah teori yang

mencoba untuk menjelaskan fenomena sosial berdasarkan sudut pandang atau perasaan setiap individu.

Praktik sosial menurut Pierre Bourdieu merupakan hasil dinamika dialektis antara internalisasi eksterior dan internalisasi interior.¹⁵ Eksterior adalah struktur objektif yang ada di luar perilaku sosial. Dalam konteks penelitian ini, internalisasi eksterior merujuk pada bagaimana individu yang terlibat dalam program pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri mengadopsi praktek-praktek yang diusulkan oleh program tersebut berdasarkan pada norma sosial yang ada. Sedangkan interior merupakan segala sesuatu yang melekat pada diri pelaku sosial atau aktor. Dalam penelitian ini, internalisasi interior berkaitan dengan bagaimana individu merasakan dan mendasari tindakan mereka berdasarkan pandangan, harapan dan motivasi pribadi.

Dinamika dialektis antara internalisasi eksterior dan internalisasi interior dalam konteks penelitian ini dapat diartikan sebagai interaksi kompleks antara faktor-faktor eksternal (seperti norma dan tindakan yang diterapkan oleh program) dengan faktor-faktor internal (persepsi, motivasi, dan pandangan pribadi anggota). Pemahaman ini memberikan wawasan tentang bagaimana individu mengambil bagian dalam program pemberdayaan masyarakat, tidak hanya sebagai

¹⁵ Anita Rahmawati, Sugeng Harianto “Praktik Sosial Masyarakat Desa Tondowulan Dalam Tradisi Mayangi Di Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang”. Jurnal Sosiologi. 2020

penerimaan pasif dari norma eksternal, tetapi juga sebagai tindakan yang berasal dari motivasi dan pandangan pribadi mereka.

Bourdieu juga memberikan rumus generative terkait praktik sosial yakni (habitus x modal) + ranah/arena=praktik sosial. Hal ini berhubungan relasional yakni struktur objektif dan representasi subjektif, agen dan pelaku yang terjalin secara dialektik, saling mempengaruhi, tidak saling menolak tapi saling berhubungan dalam sebuah praktik sosial. Adapun konsep penting dalam memahami teori praktik sosialnya Bourdieu yakni mengenai habitus, modal dan arena.

a. Habitus

Habitus merupakan struktur mental atau skema berpikir yang digunakan oleh aktor ketika berhadapan dengan realitas sosial. Istilah lain yakni habitus adalah gaya hidup (*lifestyle*), nilai-nilai, karakter serta harapan kelompok sosial tertentu. Habitus juga dihasilkan dan diinternalisasikan oleh struktur dunia sosial. Oleh

karena itu, melalui pola-pola tersebut aktor memproduksi tindakan mereka dan memahami serta menilainya atau habitus sebagai pengendalian dan tindakan aktor. Sehingga habitus dikatakan sebagai struktur yang menstrukturkan dunia sosial yang artinya mampu melahirkan praktik-praktik yang sesuai dengan situasi khusus tertentu atau struktur yang ditentukan oleh dunia sosial.¹⁶

¹⁶ Ritzer dan Goodman “Teori Sosiologi Modern”. Tahun 2004

Fungsi habitus berada di bawah tingkat kesadaran dan bahasa, jauh diluar pengendalian individu. Meskipun seorang individu tidak menyadari habitus dan cara bekerjanya, tapi ia mampu mewujudkan dirinya sendiri dalam aktivitas praktis seperti bagaimana cara kita makan, berbicara dan lain – lain. Kebiasaan atau habitus disini mempunyai peran sebagai struktur, tetapi individu tidak memberikan tanggapan terhadapnya. Dalam konteks praktik LAZNAS Yatim Mandiri, habitus dapat diinterpretasikan sebagai cara pandang, sikap dan kebiasaan para yatim dan masyarakat Desa Sidoharjo terkait dengan kemandirian dan keberdayaan. Seyogyanya habitus juga harus dipertahankan dan disesuaikan dengan perubahan kondisi supaya masyarakat dan yatim dapat lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan dan sumber daya yang mereka miliki khususnya dalam perkembangan peradaban.

b. Modal

Modal dalam pengertian Bourdieu sangat luas karena meliputi modal ekonomi, modal budaya dan modal simbolik yang digunakan untuk merebut dan mempertahankan perbedaan dan dominasi.¹⁷ Kehadiran agen dalam sebuah ranah memerlukan adanya sebuah bekal atau sumber daya sehingga dirinya mampu bertarung memperebutkan dominasi pada ranah tersebut,

¹⁷ M. Siregar “Teori Gado-Gado Pierre-Felix Bourdieu”. Jurnal Studi Kultural Volume I no 2. Juni 2016

kepemilikan bekal atau sumber daya itulah yang disebut sebagai modal. Dalam setiap arena, para aktor juga dituntut untuk memiliki modal khusus agar dapat beradaptasi dengan kondisi arena sehingga mampu bertahan di dalamnya.¹⁸

Dalam ranah, modal juga harus memiliki arti. Legitimasi dalam aktor juga dipengaruhi oleh modal yang dimilikinya. Modal dapat dipertukarkan antara modal yang satu dengan modal yang lainnya, modal juga dapat diakumulasi antara modal satu dengan yang lain. Akumulasi modal merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh agen dalam proses praktik sosial.¹⁹

Dalam praktik LAZNAS Yatim Mandiri, modal merujuk pada sumber daya yang dimiliki oleh para bunda dhuafa dan masyarakat di Desa Sidoharjo sehingga sumber daya tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan dan sumber daya mereka. Dalam hal ini program pemberdayaan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri juga bertujuan untuk membantu para bunda dhuafa dan masyarakat memperoleh modal yang diperlukan supaya mencapai kemandirian dan juga keberlanjutan.

c. Ranah/Arena (*field*)

Ranah atau arena merupakan sesuatu yang dinamis, dimana dalam konsep ini para agen bersaing untuk memperebutkan

¹⁸ Munawaroh, Rodhotul dan Handhini Listyani Refti “Praktik Sosial Pemberdayaan Masyarakat Miskin Idiot Melalui Model Kerajinan Di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo”. Tahun 2016

¹⁹ Harker, Richard, dkk “(Habitus x modal)+ranah=praktik sosial: Penggemar Paling Komprehensif Kepada Pemikiran Pierre Bourdieu”. Yogyakarta 2009

berbagai sumber maupun kekuatan simbolis.²⁰ Dalam arena posisi aktor menentukan struktur pendistribusian modal yang digunakan sehingga mempunyai keunggulan tertentu yang dapat dipertaruhkan oleh aktor dalam arena tersebut sehingga mampu memenuhi tujuannya. Dalam praktik sosial ranah merupakan tempat para aktor berjuang untuk mempertahankan dan mengatur posisi seseorang dalam ruang sosial.

Dalam praktik LAZNAS Yatim Mandiri, arena merujuk pada Desa Sidoharjo sebagai lingkungan sosial dimana para yatim dan juga masyarakat berinteraksi dan juga ikut berpartisipasi dalam program pemberdayaan ini. Melalui arenalah para yatim dan masyarakat mempunyai kesempatan untuk memperluas jaringan sosial dan mengembangkan kemampuan dan sumber daya mereka.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah-langkah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memudahkan dalam mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data penelitian. Penelitian ini akan memberikan fokus dan perhatian pada kondisi nyata di lapangan sebagaimana yang akan dilakukan oleh penulis supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat membaca situasi fenomena sosial yang ada di studi kasus dalam penelitian ini dengan bahasa informal, sehingga desain

²⁰ M. Siregar “Teori Gado-Gado Pierre-Felix Bourdieu”. Jurnal Studi Kultural Volume I no 2. Juni 2016

dalam penelitian ini dapat dikembangkan secara dinamis. Oleh karena itu untuk memperoleh data secara objektif penulis menggunakan penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu objek ilmiah.²¹ Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metode kualitatif penelitian yang menghasilkan data yang berbentuk deskriptif berbentuk tulisan atau lisan dari sebuah kondisi yang tengah diamati.²² Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal tersebut disebabkan oleh penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua itu dikumpulkan dapat menjadi kunci dari apa yang telah diteliti.²³ Adapun penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang paling tepat digunakan oleh peneliti dikarenakan penelitian ini membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai topik penelitian dan konteks sosial yang mempengaruhi fenomena yang diamati serta metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara terperinci dan detail, selain itu juga dapat memahami

²¹ Afifuddin, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm57

²² Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 4

²³ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm 11

kompleksitas pengalaman manusia yang sulit diukur dengan metode kuantitatif.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari pihak pertama data yang dihasilkan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari data pihak kedua itu dihasilkan.²⁴

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh sang peneliti yang bermaksud untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi. Dari data primer maka peneliti akan mengetahui bagaimana program pemberdayaan miskin yang dilakukan oleh lembaga LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pada program pemberdayaannya serta bentuk/praktik yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pada program pemberdayaan tersebut di Desa Sidoharjo. Untuk teknik pengumpulan data di lapangan, peneliti akan mewawancarai langsung kepada pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan dan informasi. Adapun informan pada penelitian ini ialah kepala cabang LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta, staf program Yatim Mandiri Yogyakarta dan penerima manfaat pemberdayaan.

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang bukan diupayakan sendiri dari peneliti. Data sekunder juga biasanya digunakan untuk melengkapi data primer mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data yang dipraktekkan di lapangan karena penerapan suatu teori. Adapun pengumpulan data sekunder ini terdiri dari beberapa referensi yang ada pada buku-buku, jurnal, laporan penelitian dan berita pada media online yang sesuai dengan objek masalah yang akan peneliti teliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosesnya, pengumpulan data memiliki beberapa metode yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan sumber data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara terorganisir yang berkenaan dengan objek pengamatan bagi fenomena-fenomena sosial. Bukan hanya itu, observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan bentuk upaya mengumpulkan sumber informasi pada lapangan secara langsung yang dimulai dengan menetapkan tempat untuk diteliti dan dilanjut dengan

dilakukannya proses interaksi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan upaya mengamati program pemberdayaan yang seperti apa yang diberikan oleh LAZNAS Yatim di Desa Sidoharjo serta bentuk/praktiknya dalam program pemberdayaan tersebut, selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan informan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode observasi partisipan. Yaitu dimana *observer* terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara dalam penelitian kualitatif tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya wawancara. Peneliti juga menggunakan jenis

wawancara terarah (*guided interview*) yaitu peneliti mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan peneliti mempunyai kriteria khusus supaya sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria khusus tersebut diantaranya ialah:

1. Muslim
2. Usia 20-45 tahun

3. Berdomisili di Yogyakarta
4. Mempunyai wawasan mengenai pemberdayaan masyarakat

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 6 orang yang dijadikan sebagai informan untuk mendapatkan data yang terkait dengan penelitian yaitu Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta, staf program pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta, Lurah Desa Sidoharjo, Fasilitator program pemberdayaan serta anggota penerima manfaat di Desa Sidoharjo. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih valid, peneliti juga melakukan wawancara tambahan dalam media sosial yaitu melalui *WhatsApp*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan dikumpulkannya data-data informasi terkait hal-hal yang hendak diteliti dan juga dibahas, yang berkaitan dengan objek yang hendak diteliti. Data pada penelitian ini didapat melalui hasil observasi dan data yang didapat. Adapun menurut Arikunto, dokumentasi merupakan usaha pencarian dan pengumpulan data terkait yang berupa surat kabar, catatan, transkrip, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Peneliti berusaha memberikan dokumentasi konsep praktik Yatim Mandiri dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat di Desa Sidoharjo Kab. Kulon Progo.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengoperasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data berfungsi untuk menginterpretasikan data yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif di dalam penelitian kualitatif, yang mana analisis ini bertujuan untuk mendapatkan data berkualitas, bermutu, dan bersifat fakta atas gejala-gejala yang berlaku. Dalam analisis data diperlukan alat analisis. Alat analisis data menentukan bagaimana kita menganalisis, menyimpulkan atau menjelaskan data yang diperoleh sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah penemuan. Untuk melakukan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Lexi J. Moleong terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir. Data yang didapat dari lapangan masih berupa data mentah. Kemudian dalam reduksi data akan diseleksi data mentah yang didapat dari lapangan. Adapun cara mereduksinya yaitu dengan cara dirangkum kemudian diklasifikasikan. Selain itu, reduksi data juga

berfungsi untuk mempermudah dalam pengorganisasian sehingga dalam analisis selanjutnya akan lebih mudah. Dalam hal ini data yang akan di reduksi oleh penulis adalah data hasil rekaman audio dan catatan tulisan pada saat wawancara dilakukan dengan narasumber.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data disini juga merupakan bagian dari analisis. Selain itu, penyajian data juga merupakan usaha dari peneliti untuk mendapatkan gambaran serta penafsiran dari data yang diperoleh. Setelah melalui proses reduksi data, data akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.²⁵

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan bertujuan untuk menemukan kesimpulan dari kegiatan penelitian. Pengambilan kesimpulan tersebut dilakukan yaitu dengan cara membandingkan uraian yang telah dirumuskan dengan hasil analisis data yang telah didapat, sehingga pada akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan apakah menerima atau menolak anggapan yang telah dirumuskan.

²⁵ Moh. Soehadha, "Metode Penelitian Sosial Kualitatif". Hal 128

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat dengan mudah dipahami, maka skripsi ini disusun secara sistematis yang sudah penulis bagi dalam beberapa bab, Adapun pembagiannya sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan berisikan pendahuluan yang menampilkan latar belakang masalah dengan menguraikan tentang hal-hal yang melatarbelakangi penelitian pada skripsi ini. Diteruskan pada rumusan masalah yang merupakan pokok dari latar belakang masalah yang dianggap penting dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian agar dapat bermanfaat bagi seluruh elemen-elemen yang terlibat, kemudian membuat telaah pustaka dari peneliti sebelumnya guna menghindari plagiasi, dan juga kerangka teoritik sebagai landasan berpikir penulis untuk menganalisis permasalahan, selanjutnya ada metode penelitian sebagai metode yang akan diteliti penulis dalam menganalisis data, serta yang terakhir dalam bab ini memuat sistematika pembahasan.

Bab kedua, dimulai dari penjelasan mengenai gambaran umum mengenai Yatim Mandiri meliputi sejarah lembaga, visi-misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi lembaga, letak geografis, serta program-program pemberdayaannya. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan mengenai gambaran umum terkait Desa Sidoharjo serta fokus kajian yang diangkat dalam pemberdayaan praktik Yatim Mandiri. Pemaparan mengenai gambaran umum Yatim Mandiri dan profil Desa Sidoharjo ini

penting agar memberikan pengetahuan pendahulu atau prolog kepada para pembaca supaya mudah dalam memahami objek penelitian.

Bab ketiga, yaitu berisikan paparan tentang hasil dari data penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah pertama yaitu mengenai program pemberdayaan yang dilakukan oleh Lembaga LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pada program pemberdayaannya di Desa Sidoharjo Kab. Kulon Progo. Pada bab ini tentunya akan mengulas pertanyaan pada rumusan masalah pertama dengan menyajikan temuan-temuan yang ada.

Bab keempat, yaitu berisikan paparan mengenai hasil dari data penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah kedua yaitu mengenai bentuk/praktik pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pada program pemberdayaannya di Desa Sidoharjo Kab. Kulonprogo. Dengan menggunakan teori praktik sosial Pierre Bourdieu tahapan ini akan mengungkap mengapa lembaga Yatim Mandiri membangun program pemberdayaan Kampung Mandiri tersebut.

Bab kelima, yaitu berisikan penutup. Dimana dalam bab ini dihasilkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta kritik dan saran untuk kemajuan dalam penulisan penelitian ini. Bab ini merupakan bab penting karena berisikan paparan secara keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan. Adapun bagian akhir skripsi ini terdiri

dari daftar pustaka dan pedoman wawancara sebagai pertanggungjawaban literatur ilmiah penulis.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, pada bab terakhir penyusunan skripsi ini, penulis akan mencantumkan beberapa poin yang perlu diketahui sebagai berikut:

Pertama, program pemberdayaan yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta Di Desa Sidoharjo adalah program Kampung Mandiri Sidoharjo. Program ini bertujuan untuk memberdayakan potensi desa sehingga desa tersebut dapat berkembang secara mandiri tanpa bantuan dari luar. Program ini dilaksanakan di Dusun Nglambur, Desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Pemilihan desa ini dipertimbangkan berdasarkan hasil survey yang sesuai dengan tujuan program, dan hasilnya menetapkan Desa Nglambur sebagai lokasi program. Sasaran program ini adalah para dhuafa, termasuk orang-orang miskin, anak yatim, hamba sahaya, janda miskin, lansia, korban bencana, rakyat tertindas, dan orang difabel. Program ini hanya ditujukan kepada para ibu-ibu, karena para bapak-bapak di desa tersebut sudah memiliki pekerjaan sendiri. Hal ini dilakukan agar para ibu-ibu dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Program ini terdiri dari 15 anggota kelompok yang dipilih dari desa tersebut. Yatim Mandiri Yogyakarta dalam melaksanakan programnya mengolah potensi sumberdaya tersebut menjadi

produk yang mempunyai nilai tambah yakni dengan membentuk usaha yaitu kopi dan kripik talas/kimpul dengan aneka varian rasa dengan branding “Yo Tumbas”.

Kedua, bentuk praktik Yatim Mandiri pada program pemberdayaan di Desa Sidoharjo ialah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada kelompok Kampung Mandiri, memberikan pelatihan keterampilan berupa pelatihan skill dalam memproduksi produk-produk makanan serta pelatihan dalam bidang pemasaran. Selain itu, kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai pihak juga menjadi bagian dari bentuk praktik Yatim Mandiri Yogyakarta untuk memperluas dampak program dan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pelaksanaan program tersebut tentunya juga ada faktor pendukung dan penghambatnya, antara lain: faktor pendukung yakni persetujuan dan kolaborasi dengan kalurahan, desa, kecamatan dan kabupaten serta ketersediaan pemodal dan tempat perkumpulan anggota kelompok yang dihibahkan oleh warga Desa Sidoharjo. Faktor penghambatnya: kurangnya sumber daya manusia (SDM), fasilitas alat produksi yang terbatas, faktor alam serta aspek dalam hal pemasaran.

B. Saran

Saran dari penulis berkaitan dengan LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta dalam program pemberdayaannya di Desa Sidoharjo yaitu:

1. LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta perlu bertambah dalam memaksimalkan suatu program-program yang termuat pada program

pemberdayaannya tak hanya pemberdayaan yang berada di Desa Sidoharjo yang mencakup semua program pemberdayaannya.

2. Meningkatkan semangat dalam bekerjasama antar lembaga dan anggota kelompok Kampung Mandiri.
3. Meningkatkan system promosi lembaga kepada masyarakat agar mempermudah masyarakat yang benar-benar membutuhkan khususnya pada masyarakat dhuafa.
4. Meningkatkan lagi system promosi untuk usaha para anggota kelompok Kampung Mandiri Sidoharjo.
5. Diharapkan skripsi ini mampu dijadikan suatu rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm 57
- Afsari, Amalia. *“Pemberdayaan LAZNAS Yatim Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Janda Dhuafa Di Kota Medan”*. Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2021.
- Arianti, Ria. *“Pengaruh Filantropi Islam Terhadap Penguatan UMKM di Yogyakarta (Studi Kasus LAZ Yatim Mandiri Yogyakarta)”*. Skripsi pada bidang Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2022.
- Bourdieu, Pierre. *“Language and Symbolic Power, Cambridge, Polity Press”*. Tahun 1991.
- Bungin, Burhan. *“Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan Kualitatif”*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.
- Hafidhoh, Dwi Pratiwi Fortuna Nurul. *“Manajemen Filantropi Pendidikan Yatim Mandiri Yogyakarta”*. Skripsi Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Harker dan Richard, dkk. *“(Habitus x modal)+ranah=praktik sosial: Penggemar Paling Komprehensif Kepada Pemikiran Pierre Bourdieu”*. Yogyakarta 2009

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>

<https://yatimmandiri.org/>. Website resmi lembaga Yatim Mandiri

<https://samigaluh.kulonprogokab.go.id/detil/214/desa-sidoharjo>. Oleh Admin

Wates.

Ilichman dan Warren F. dan Stanley N. Katz dan Edward L. Queen II (ed.).
“*Philanthropy in the World Traditions (Filantropi di Berbagai Tradisi Dunia)*”, Jakarta: Center for the Study of Religion and Culture (CSRC), 2006.

Iqdatul, Amalia. “*Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Laznas Yatim Mandiri Lumajang*”. 2022

Istikhomah, Fajar. “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Mandiri Energi Di Desa Mundu Kecamatan Tulung Kabupaten Sleman*”. Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Walisongo Semarang, 2019.

Jb, Masroer Ch. “*Spiritualitas Islam Dalam Budaya Wayang Kulit Masyarakat Jawa dan Sunda*”. 2017

Klein, Kim. (2001). “*Fundraising for Social Change, Fourth Edition, Oakland California: Chardon Press*”.

Maftuhin. “*Filantropi Islam: Fikih Untuk Keadilan Sosial*”. Hal 20

Maftuhin, Arif. *“Fikih untuk Keadilan Sosial Filantropi Islam”*, (Yogyakarta :
Magnum Pustaka Utama, 2017), hlm. 9

Margolang, Nazaruddin. *“Pemberdayaan Masyarakat”*. Jurnal Agro Riau.
02.IV.201

Moleong, Lexy J. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. (Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya, 1990), hlm. 4

Munawaroh, Rodhotul dan Handhini Listyani Refti. *“Pemberdayaan Masyarakat
Miskin Idiot Melalui Model Kerajinan di Desa Karangpatihan Kecamatan
Balong Kabupaten Ponorogo”*. Jurnal Sosiologi, Universitas Negeri
Surabaya. Volume 04 no 02 tahun 2016

Munawaroh, Rodhotul dan Handhini Listyani Refti *“Praktik Sosial
Pemberdayaan Masyarakat Miskin Idiot Melalui Model Kerajinan Di
Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo”*. Tahun
2016

Natasari, Dina dan Rizky Wulandari dan Sumirah dan Nabella Duta Nusa.
*“Pemetaan Potensi Desa Dalam Rangka Menuju Desa Wisata Desa
Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kulonprogo Yogyakarta”*. Jurnal
Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat, Vol. 4 No. 1, Mei 2021, 25-
36. Hal 26

Pambudi, Ahmad Rilo, “*Pengaruh Edible Coating Dari Proporsi Larutan Karagenan Dan Patikimpul Terhadap Kualitas Dodol Rumput Laut Selama Periode Penyimpanan*” 2016.

Pangestika, Ria. “*Analisis Peran LAZISNU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringesewu*”. Skripsi Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Payton, Robert L. and Michael P. Moody. “*Understanding Philanthropy: Is Meaning And Mission. Philanthropy And Nonprofit Studies (Bloomington: Indiana University Press, 2008*”. Hal 6

Prayitno, Dr. Ujianto Singgih. “*Pemberdayaan Masyarakat*”. Jakarta Pusat 2013.

Rahmawati, Anita dan Sugeng Harianto. “*Praktik Sosial Masyarakat Desa Tondowulan Dalam Tradisi Mayangi Di Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang*”. Jurnal Sosiologi. 2020

Ras, Atma. “*Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan*”. Jurnal Universitas Hasanuddin. VOLUME XIV, Oktober - Desember 2013

Ravik, “*Urgensi Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat*”.
<https://ravik.staff.uns.ac.id/2008/04/17/urgensi-pendekatan-pemberdayaan-masyarakat/2/>

Ritzer dan Goodman. “*Teori Sosiologi Modern*”. Tahun 2004

- Riyadi, Fuad dan Firda Ramadhanti. “*Peran Yatim Mandiri Kudus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Desa Cangkring Karanganyar Demak*”. Jurnal Zakat dan Wakaf (2020, Vol. 8 No.2)
- Sibuea, Abdullah Muin dan Dadang Mulyana. “*Pengantar Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kewirausahaan*”. (Medan: Perdana Publishing, 2018), hal 119
- Siregar, M. “*Teori Gado-Gado Pierre-Felix Bourdieu*”. Jurnal Studi Kultural Volume I no 2. Juni 2016
- Siswanto, Andik Eko. “*Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya*”. Jurnal Ekonomi Islam Universitas Airlangga, 2017.
- Soehadha, Moh. “*Metode Penelitian Sosial Kualitatif*”. Hal 128
- Taufiqurokhman. “*Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2009)
- Tulung, Freddy H. “*Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II*”. Jakarta, Agustus 2011.
- Winarni, Tri. “*Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif*”. Jurnal Teknis Pomist Vol 3 no 2

Yulianti, Dias Ika. *“Peran Lembaga Yatim Mandiri Cabang Mojokerto Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Model Islamic Social Entrepreneurship”*. Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya, 2016.

Zubaedi, *“Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat”*, (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), hlm 42.

Wawancara

Hasil wawancara dengan Bapak Rasnal Hi Bisnu, S.Hi selaku Kepala Cabang Yatim Mandiri Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2023. Di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta

Hasil wawancara dengan Bapak Rosyiin selaku Staf Program LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2023. Di LAZNAS Yatim Mandiri Yogyakarta

Hasil wawancara dengan Bapak Umari selaku Lurah Desa Sidoharjo pada tanggal 28 Juni 2023. Di Kantor Kalurahan Desa Sidoharjo

Hasil wawancara dengan Nenang Thoyyibah selaku Fasilitator Kampung Mandiri pada tanggal 23 Juni 2023. Di acara Bazar Dinas Pertanian dan Pangan DIY.

Hasil wawancara dengan Ibu Sutarmi selaku anggota kelompok Kampung Mandiri pada tanggal 23 Juni 2023. Di acara Bazar Dinas Pertanian dan Pangan DIY.

Hasil wawancara dengan Ibu Muallimah selaku Ketua Kelompok Kampung Mandiri pada tanggal 07 Juli 2023. Di acara Bazar Dinas Pertanian dan Pangan DIY.

